

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Heryadi (2014: 36) mengungkapkan bahwa “Pendekatan kualitatif lahir dari hasil pemikiran ahli filsafat naturalistik atau fenomenologi yang lebih mengutamakan pada pola pikir alamiah.” Heryadi (2014: 37) juga menjelaskan secara rinci sebagai berikut.

Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasar pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan. Pendekatan penelitian ini tidak mengharapkan adanya perlakuan-perlakuan yang direkayasa karena akan berakibat hasil penelitian bias atau tidak sesuai dengan keadaan dan kejadian yang sesungguhnya secara alamiah. Data yang diperoleh secara alamiah dapat diperoleh manakala instrumennya adalah peneliti sendiri melalui pengamatan secara terlibat (*participant observation*) dan wawancara secara mendalam (*deep interview*) tentang suatu fenomena yang dihadapi.

Hal serupa diungkapkan Walidin, W., Saifullah (2015: 77) yang mengatakan, “Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah.”

Berdasarkan pemaparan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi,

atau berbagai material. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada memberikan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang. Pemerolehan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

B. Metode Penelitian

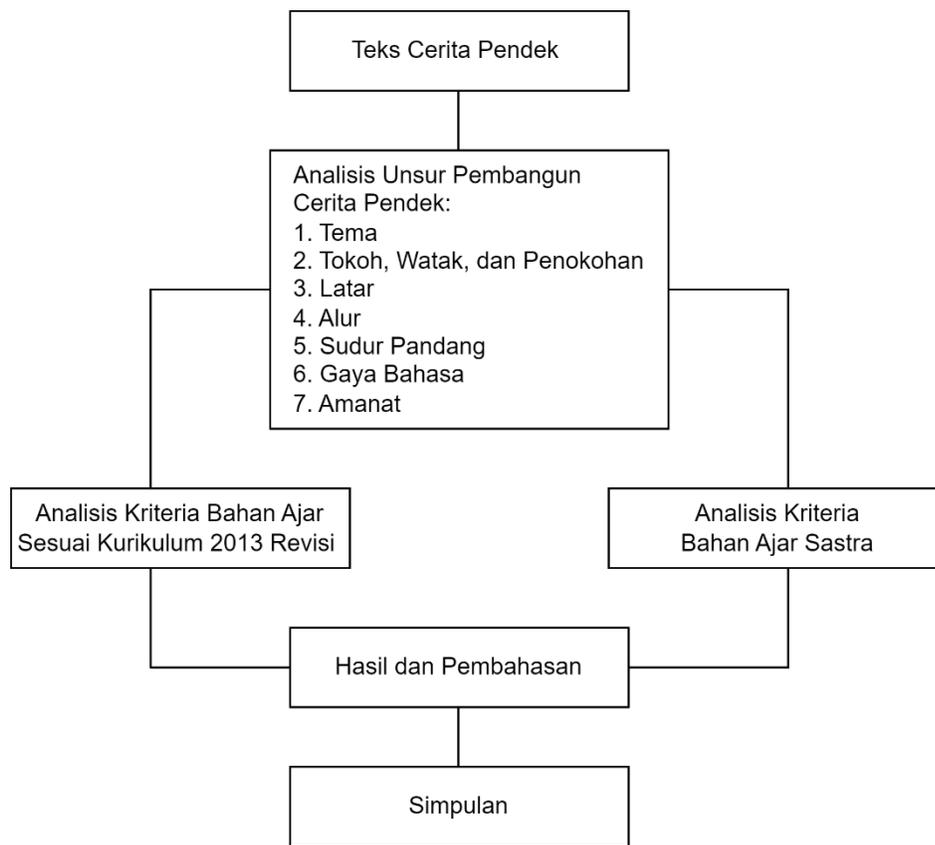
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Heryadi (2014: 42) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Secara harfiah, penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan dari hasil wawancara kepada pendidik bahwa kurangnya alternatif bahan ajar cerita pendek, maka penelitian yang dilakukan berupa analisis unsur pembangun cerita pendek dalam kumpulan cerpen *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020* dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Adapun prosedur atau tahapan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis ialah 1) memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis, 2) menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran, 3) mengumpulkan data, 4) mendeskripsikan data, 5) menganalisis data, dan 6) merumuskan simpulan (Heryadi, 2014: 43-44).

C. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan untuk menjadi gambaran umum mengenai tujuan penelitian. Heryadi, (2014: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Hal senada juga dinyatakan oleh Sukardi (Siyoto & Sodik, 2015: 98) bahwa desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan yaitu menganalisis unsur pembangun pada kumpulan cerpen yang akan dijadikan alternatif bahan ajar pada peserta didik SMA kelas XI. Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 124) mengemukakan bahwa variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan metode deskriptif analitis, maka fokus penelitian penulis menggunakan dua variabel, yaitu unsur pembangun cerita pendek pada kumpulan cerpen *Macan: Cerpen Pilihan Kompas*

2020 dan kesesuaian cerita pendek dengan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

E. Sumber Data Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian. Sugiyono (2015: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Surahmad (Heryadi, 2014: 93) menjelaskan populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, populasi adalah keseluruhan objek dari sumber data penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020* berjumlah 17 cerita pendek. Adapun ketujuh belas judul cerpen tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Populasi Data Penelitian

No.	Judul	Penulis
1.	Pernahkan Kalian Menjelma Jadi Ikan?	Gus tf Sakai
2.	Asap-Asap Itu Telah Hilang	Rizqi Turama
3.	Macan	Seno Gumira Ajidarma
4.	Menyaksikan Sunyi	Yanusa Nugroho
5.	Mengantar Benih Padi Terakhir ke Ladang	Silvester Petara Hurit
6.	Makam	Herman RN
7.	Pasar Pelukan	Vika Wisnu
8.	Brewok	Supartika

9.	Apa yang Paul McCartney Bisikkan di Telinga Janitra?	Sasti Gotama
10.	Sendiri-Sendiri	Okky Madasari
11.	Tak Ada Jalan Balik ke Buru	Martin Aleida
12.	Salamah dan Malam yang Tak Terlupakan	Lilik H.S
13.	Kandang Kambing Nurjawilah	Damhuri Muhammad
14.	Ulat Daun Emas	Muna Masyari
15.	Sup Jelai	Novka Kuaranita
16.	Kita Gendong Bergantian	Budi Darma
17.	Di Ruang Tamu, Hanya Aku dan Van Houtten	Benny Arnas

Sumber: Faiq, M. H. (Ed.). (2021)

b. Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang diteliti. Surahmad (Heryadi, 2014: 93), “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Pendapat tersebut sejalan dengan Sugiyono (2015: 118) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan beberapa pemahaman tersebut sampel adalah bagian dari populasi pada sumber data penelitian.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. Menurut Siyoto & Sodik (2015: 66), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga dapat mengungkapkan data yang diinginkan dalam penelitian. Sesuai dengan pemahaman tersebut, kumpulan cerita pendek *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020* didasari dengan kesesuaian karakteristik pada beberapa populasi yaitu kriteria berdasarkan tema. Berikut ini merupakan tema yang ada dalam kumpulan cerpen *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020*.

Tabel 3.2
Tema dalam Kumpulan Cerita Pendek *Macan:*
Cerpen Pilihan Kompas 2020

No.	Judul	Pengarang	Tema
1.	Pernahkan Kalian Menjelma Jadi Ikan?	Gus tf Sakai	Sosial, mengenai budaya korupsi
2.	Asap-Asap Itu Telah Hilang	Rizqi Turama	Sosial, menggunakan asap sebagai simbol perjuangan seorang aktivis sekaligus ketika banyak hutan yang diubah menjadi kepungan asap
3.	Macan	Seno Gumira Ajidarma	Lingkungan, mengenai eksploitasi hewan liar di hutan perdesaan
4.	Menyaksikan Sunyi	Yanusa Nugroho	Egoik, mengenai keserakahan seseorang
5.	Mengantar Benih Padi Terakhir ke Ladang	Silvester Petara Hurit	Sosial budaya, mengenai kepercayaan menanam padi sekaligus adanya pergusuran ladang
6.	Makam	Herman RN	Sosial, mengenai pergurusan lahan perumahan
7.	Pasar Pelukan	Vika Wisnu	Percintaan, yaitu kisah cinta yang visioner ketika sebuah pelukan bisa dikirimkan
8.	Brewok	Supartika	Moral, mengenai perubahan sifat individu
9.	Apa yang Paul McCartney Bisikkan di Telinga Janitra?	Sasti Gotama	Psikologis, yaitu keresahan karena pembatasan selama pandemi
10.	Sendiri-Sendiri	Okky Madasari	Sosial, berkisah tentang situasi mental individu di tengah wabah yang menyebabkan orang-orang terpaksa harus berdiam di rumah

11.	Tak Ada Jalan Balik ke Buru	Martin Aleida	Sosial, mengenai sulitnya kehidupan bekas tahanan politik
12.	Salamah dan Malam yang Tak Terlupakan	Lilik H.S	Sejarah gelap peristiwa pembantaian di Indonesia tahun 1965
13.	Kandang Kambing Nurjawilah	Damhuri Muhammad	Agama, mengenai permasalahan intoleransi
14.	Ulat Daun Emas	Muna Masyari	Sosial budaya, menceritakan ketimpangan, kalkulasi modal
15.	Sup Jelai	Novka Kuaranita	Sosial, mengenai keadaan hidup keluarga yang terkena kasus korupsi
16.	Kita Gendong Bergantian	Budi Darma	Sejarah, mengenai kehidupan di masa penjajahan yang sulit dan serba tidak adil
17.	Di Ruang Tamu, Hanya Aku dan Van Houtten	Benny Arnas	Percintaan, mengenai kisah cinta yang memandang fisik

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cerita pendek dikelompokkan berdasarkan kriteria tema. Berdasarkan tema, cerpen tergolong menjadi 8 tema, yaitu tema sosial terdapat 8 cerpen, cinta terdapat 2 cerpen, sejarah terdapat 2 cerpen, agama, lingkungan, psikologis, egoik, dan moral masing-masing terdapat 1 cerpen. Sampel diambil penulis yaitu tema sosial yang mengangkat realitas kehidupan masyarakat karena tema tersebut berkaitan dengan tujuan Kurikulum 2013 Revisi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat.

Tema yang mengangkat sosial budaya di suatu daerah dapat dilihat pada cerpen “Ulat Daun Emas” karya Muna Masyari yang berlatar kehidupan khas di suatu kampung dengan gugatan-gugatan melalui tokoh utama. Cerpen ini menceritakan ketimpangan, kalkulasi modal, perampasan hak petani tembakau oleh seorang juragan tembakau Cerpen “Asap-Asap Itu Telah Menghilang” dan “Makam” mengangkat proses sosial akibat adanya perbedaan paham dan kepentingan antar perseorangan atau kelompok masyarakat tertentu terkait lahan yang direncanakan sebagai kawasan industri. Cerpen “Pernahkan Kalian Menjelma Jadi Ikan?” yang menampilkan isu politik yang dilakukan perorangan atau kelompok tertentu untuk memperoleh kemenangan secara kompetitif. Cerpen “Mengantar Benih Padi Terakhir ke Ladang” mengangkat bentuk interaksi sosial budaya masyarakat di tempat tidak lagi mempertahankan adat istiadat seperti tradisi berladang. Cerpen “Sendiri-Sendiri” yang mengangkat tensi kesendirian tokoh utama tatkala mobilitas dibatasi pandemi. Hasil pertimbangan tersebut diperoleh enam buah cerita pendek sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Data Penelitian

No.	Judul Cerita Pendek	Penulis
1.	Pernahkan Kalian Menjelma Jadi Ikan?	Gus tf Sakai
2.	Asap-Asap Itu Telah Menghilang	Rizqi Turama
3.	Mengantar Benih Padi Terakhir ke Ladang	Silvester Petara Hurit
4.	Makam	Herman RN
5.	Sendiri-Sendiri	Okky Madasari
6.	Ulat Bulu Emas	Muna Masyari

Sumber: Faiq, M. H. (Ed.). (2021)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi pustaka, wawancara, dokumentasi, dan angket.

1. Teknik Studi Pustaka

Nizar (2013: 93) mengemukakan bahwa teknik studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk mencari dasar teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan dalam kegiatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dengan membaca berbagai sumber literatur sebagai upaya mengkaji dan mempelajari teori mengenai unsur pembangun cerita pendek berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan Kurikulum 2013 Revisi.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data dari buku kumpulan cerpen yang dikaji berdasarkan unsur pembangun cerita pendek serta kesesuaian dengan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra. Data yang digunakan adalah buku kumpulan cerpen *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020*.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh data dari responden yang diwawancarai. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 2 Tasikmalaya, SMA Negeri 7 Tasikmalaya, dan

SMA Muhammadiyah Tasikmalaya untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai alternatif bahan ajar materi cerita pendek dalam proses pembelajaran.

4. Teknik Angket

Teknik angket bertujuan untuk memperoleh data melalui pengajuan pertanyaan. Heryadi (2014: 78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Pada penelitian ini melibatkan beberapa guru Bahasa Indonesia dan sastrawan untuk memvalidasi hasil analisis unsur pembangun cerita pendek. Hasil yang diperoleh berupa data mengenai kesesuaian cerita pendek dengan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

G. Instrumen Analisis Data

Instrumen analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah berbentuk analisis teks. Format instrumen analisis tersebut berkaitan dengan format analisis unsur intrinsik cerita pendek yang memiliki keterkaitan dengan kesesuaian bahan ajar bagi peserta didik. Adapun instrumen-instrumen analisis data tersebut sebagai berikut.

a. Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek

Instrumen analisis unsur intrinsik yang penulis gunakan bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik cerita pendek. Instrumen analisis unsur intrinsik cerita pendek disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek

Judul:			
Penulis:			
1. Tema			
Tema	Uraian/Kutipan Teks		
	(Diisi dengan penjelasan mengapa teks tersebut memuat bagian tema)		
2. Tokoh dan Watak			
Nama Tokoh	Watak	Uraian/Kutipan Teks	
	(Diisi berdasarkan unsur watak pada teks cerita pendek)	(Diisi berdasarkan kutipan unsur tokoh dan watak yang terdapat pada unsur intrinsik cerita pendek)	
3. Latar			
Latar			Uraian/Kutipan Teks
Latar Waktu	Latar Tempat	Latar Suasana	
			(Diisi berdasarkan kutipan latar yang terdapat pada unsur intrinsik cerita pendek)
4. Alur			
Alur	Uraian/Kutipan Teks		
Orientasi	(Diisi berdasarkan kutipan bagian orientasi, yakni berisikan pengenalan mengenai tokoh dan alur yang diceritakan)		
Pemunculan Konflik	(Diisi berdasarkan kutipan bagian pemunculan konflik, yakni tahapan yang menjadi awal munculnya konflik)		
Peningkatan Konflik	(Diisi berdasarkan kutipan bagian peningkatan konflik, yaitu munculnya konflik yang pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya)		
Klimaks	(Diisi berdasarkan kutipan bagian klimaks yaitu terjadinya konflik atau pertentangan yang terjadi antar tokoh cerita mencapai puncaknya)		

Penyelesaian	(Diisi berdasarkan kutipan bagian penyelesaian yakni konflik yang telah mencapai puncak atau klimaks diberi penyelesaian, sehingga ketegangan cerita dikendurkan dan diberi jalan keluar)
5. Sudut Pandang	
Sudut Pandang	Uraian/Kutipan Teks
	(Diisi berdasarkan kutipan unsur sudut pandang yang terdapat pada unsur intrinsik cerita pendek)
6. Gaya Bahasa	
Gaya Bahasa	Uraian/Kutipan Teks
	(Diisi berdasarkan kutipan unsur gaya bahasa yang terdapat pada unsur intrinsik cerita pendek)
7. Amanat	
Amanat	Uraian
	(Diisi berdasarkan kutipan unsur amanat yang terdapat pada unsur intrinsik cerita pendek)

Instrumen analisis kesesuaian bahan ajar cerita pendek bertujuan untuk menganalisis kesesuaian cerita pendek berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra. Instrumen analisis kesesuaian bahan ajar cerita pendek disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5
**Instrumen Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Cerita Pendek
 Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi**

Aspek yang Dinilai	Indikator Kesesuaian	Deskripsi
Tema	Tema yang dimiliki sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	
Tokoh, Watak, dan Penokohan	Terdapat penggambaran karakter tokoh yang mempunyai sifat, sikap, tingkah laku, dan watak	
Latar	Terdapat latar tempat, alur, dan suasana	

Alur	Alur yang dibangun terbentuk oleh hubungan sebab-akibat	
Sudut Pandang	Sudut pandang yang dapat memunculkan imajinasi peserta didik	
Gaya Bahasa	Gaya bahasa yang dapat menggambarkan penceritaan secara jelas	
Amanat	Terdapat amanat dan ajaran kebaikan yang disampaikan pengarang kepada pembaca	

Tabel 3.6
**Instrumen Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Cerita Pendek
 Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi
1.	Psikologis	
2.	Kebahasaan	
3.	Latar Belakang Budaya	

b. Instrumen Uji Kelayakan Cerita Pendek

Guna mendapatkan teks yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra, maka cerita pendek yang hendak disajikan perlu dianalisis kesesuaiannya. Instrumen ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada beberapa guru Bahasa Indonesia di tempat sekolah penelitian serta sastrawan.

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Petunjuk Penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Macan*:

Cerpen Pilihan Kompas 2020 dengan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (Sesuai/Tidak Sesuai) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian lembar komentar/saran yang telah disediakan.

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Apakah bahan ajar cerita pendek sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan keseluruhan indikator pembelajaran yang harus dicapai?			
2.	Apakah bahan ajar cerita pendek yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran?			
3.	Apakah bahan ajar yang disusun dapat menarik minat dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik?			
4.	Apakah bahan ajar yang disusun membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi cerpen?			
5.	Apakah bahan ajar yang disusun mampu memberikan pengetahuan dan memberikan rasa ingin tahu serta daya apresiasi peserta didik?			
6.	Apakah teks cerita pendek mengandung tema yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?			
7.	Apakah teks cerita pendek menggambarkan tokoh dan karakter tokoh yang dapat diteladani bagi peserta didik?			

8.	Apakah teks cerita pendek menggambarkan latar tempat, alur, dan suasana yang dapat membangun imajinasi peserta didik?			
9.	Apakah teks cerita pendek menggambarkan alur yang dibangun berdasarkan hubungan sebab-akibat dan dapat memotivasi peserta didik?			
10.	Apakah penggunaan sudut pandang dalam penceritaan dapat memudahkan peserta didik memahami cerita?			
11.	Apakah penggunaan gaya bahasa yang dapat menggambarkan penceritaan secara jelas bagi peserta didik?			
12.	Apakah teks cerita pendek mengandung amanat dan ajaran kebaikan yang dapat dimaknai dengan baik oleh peserta didik?			
13.	Apakah teks cerpen sesuai dengan tingkat pemahaman, minat, serta perkembangan psikologi peserta didik?			
14.	Apakah penggunaan bahasa dalam teks cerpen mudah dipahami oleh peserta didik SMA kelas XI?			
15.	Apakah teks cerpen memiliki latar belakang budaya yang dapat memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik?			

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek pada Kumpulan Cerita Pendek *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020* sebagai Alternatif Bahan Ajar pada Peserta Didik SMA Kelas XI” yang disusun oleh,

nama : Dea Silvia Rahman

NPM : 182121028

jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak layak digunakan*)** sebagai bahan ajar.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,

Penimbang,

.....

*) Coret yang tidak perlu

H. Teknik Validasi Data

Validasi merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk membuktikan kesahihan data. Agar data yang dianalisis bisa dikatakan layak, maka dilakukan dua teknik sebagai berikut.

1. Teknik Angket

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Teknik ini bertujuan untuk memperjelas kebenaran data yang telah ditemukan sebelumnya sebagai validitas data. Heryadi (2014: 78) menjelaskan bahwa teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden). Teknik angket digunakan setelah melakukan analisis data dan uji validasi ini dilakukan kepada beberapa guru Bahasa Indonesia dan sastrawan untuk memvalidasi hasil analisis unsur-unsur pembangun cerita pendek. Melalui angket ini, penulis memperoleh data mengenai kesesuaian unsur pembangun cerita pendek dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra.

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengujicobakan teks kepada peserta didik. Tes ini bertujuan untuk melihat hasil pekerjaan peserta didik terhadap sebuah cerita pendek yang telah dianalisis sebagai alternatif bahan ajar. Bentuk tes yang dilakukan adalah tes uraian, yaitu peserta didik diminta untuk menganalisis unsur pembangun cerita pendek pada lembar evaluasi dalam bentuk LKPD.

Tabel 3.7
Rubrik Kriteria Penilaian Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menjelaskan tema pada cerita pendek. a. Tepat, jika mampu menjelaskan tema disertai alasan. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan tema. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tema.	3 2 1	3	9
2.	Ketepatan menjelaskan tokoh dan watak pada cerita pendek. a. Tepat, jika mampu menentukan seluruh tokoh dan menjelaskan watak tokoh disertai kutipan cerpen. b. Kurang tepat, jika kurang mampu menentukan tokoh dan hanya mampu menjelaskan watak tokoh.. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menentukan tokoh dan tidak mampu menjelaskan watak tokoh.	3 2 1	4	12
3.	Ketepatan menjelaskan latar pada cerita pendek. a. Tepat, jika mampu menjelaskan latar pada cerita pendek disertai kutipan cerpen. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan latar. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan latar dan menunjukkan kutipan cerpen.	3 2 1	3	9
4.	Ketepatan menjelaskan alur pada cerita pendek. a. Tepat, jika mampu menjelaskan alur disertai kutipan cerpen.	3	4	12

	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan alur.	2		
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan alur dan menunjukkan kutipan cerpen.	1		
5.	Ketepatan menjelaskan sudut pandang pada cerita pendek.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang disertai kutipan cerpen.	3		
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan sudut pandang.	2	3	9
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan sudut pandang dan menunjukkan kutipan cerpen.	1		
6.	Ketepatan menjelaskan gaya bahasa pada cerita pendek.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan gaya bahasa disertai kutipan cerpen.	3		
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan gaya bahasa.	2	3	9
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan gaya bahasa dan menunjukkan kutipan cerpen.	1		
7.	Ketepatan menjelaskan amanat pada cerita pendek.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan amanat pada cerita pendek disertai alasan.	3		
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan amanat.	2	3	9
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan amanat pada cerita pendek.	1		
8.	Ketepatan menjelaskan nilai didaktis dalam cerita pendek.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan nilai didaktis disertai alasan.	3		
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan nilai didaktis.	2	4	12

	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan nilai didaktis.	1		
Skor Maksimal		81		

Pedoman penyekoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

I. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan atau persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Adapun rincian langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan atau Persiapan
 - a. Pada 3 September 2021 mendapatkan surat keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya tentang penetapan dosen pembimbing skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - b. Pada tanggal 3 Januari 2022 melakukan observasi awal ke SMA Negeri 7 Tasikmalaya, SMA Muhammadiyah Tasikmalaya, dan SMA Negeri 2 Tasikmalaya untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah tersebut;
 - c. Pada tanggal 6 Januari 2022 melakukan pengajuan judul penelitian kepada pembimbing dan dewan bimbingan skripsi;
 - d. Pada bulan Januari sampai Maret 2022 penyusunan proposal penelitian dan instrumen penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II;
 - e. Pada bulan April 2022 pengajuan permohonan pelaksanaan seminar proposal penelitian kepada dewan bimbingan skripsi;

- f. Pada tanggal 8 April 2022 pelaksanaan seminar proposal penelitian;
- g. Pada 30 Mei 2022 pelaksanaan uji validasi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ke SMAN 7 Tasikmalaya, 2 Juni 2022 ke SMA Muhammadiyah Tasikmalaya, 6 Juni 2022 ke SMA Negeri 2 Tasikmalaya, dan 4 Juli 2022 kepada Mufidz At thoriq selaku sastrawan.
- h. Pada 7 Juni 2022 pengajuan permohonan penelitian dan izin melaksanakan uji coba instrumen penelitian ke pihak fakultas dan pihak sekolah;
- i. Pada 8 Juni 2022 konsultasi dengan kepada sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Muhammadiyah Tasikmalaya mengenai kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian;
- j. Pada 15 Juni 2022 pelaksanaan uji coba cerpen di kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah Tasikmalaya sebanyak 16 peserta didik.

2. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen Penelitian

Melakukan analisis unsur pembangun cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020* sebanyak 6 cerpen.

3. Tahap Pengolahan Data

Melakukan pengolahan dan analisis data terhadap unsur pembangun cerita pendek dalam kumpulan cerpen *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020* yang diperoleh dari penelitian.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan September 2022. Tempat penelitian dilaksanakan di 1) SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Air Tanjung No. 25, Talagasari, Kec. Kawalu, Tasikmalaya, Jawa Barat 46182, 2) SMA Muhammadiyah Tasimalaya yang beralamat di Jl. Rumah Sakit No. 29, Empangsari, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46113, 3) SMA Negeri 2 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. RE Martadinata No. 261, Panyingkiran, Kec. Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, dan 4) Langgam Pustaka yang beralamat di Jl. Cilembang No. 67, Kecamatan Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat 46123.